

ABSTRAK

KONFLIK ISRAEL–PALESTINA TERHADAP PERDAGANGAN DAN PRODUK DOMESTIK BRUTO DI KAWASAN TIMUR TENGAH DAN AFRIKA UTARA: PENDEKATAN PANEL DATA

OLEH

ZEDRIANSYAH

Konflik geopolitik dipandang sebagai guncangan eksternal yang memengaruhi stabilitas ekonomi regional melalui gangguan perdagangan dan produk domestik bruto. Konflik geopolitik Israel–Palestina telah menciptakan guncangan ekonomi dan sosial yang luar biasa, tidak hanya menyulut ketegangan politik, tetapi juga memicu krisis kemanusiaan, kerusakan infrastruktur, dan perlambatan ekonomi sebesar 2,6% di wilayah Palestina dan negara sekitarnya. Penelitian ini menganalisis pengaruh konflik Israel–Palestina terhadap perdagangan dan produk domestik bruto di delapan negara kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data panel. Data sekunder yang digunakan berasal dari World Bank dan EIA periode 2010–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik Israel–Palestina berpengaruh negatif terhadap keterbukaan perdagangan dan berpengaruh positif terhadap produk domestik bruto. Selain itu, variabel korban jiwa juga berpengaruh terhadap produk domestik bruto. Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif terhadap produk domestik bruto, sedangkan GDP per kapita dan investasi juga memberikan pengaruh positif. Sebaliknya, inflasi berpengaruh negatif, dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi. Temuan ini menunjukkan pentingnya ketahanan ekonomi dalam menghadapi ketidakstabilan geopolitik di kawasan MENA.

Kata Kunci: Konflik Geopolitik, Keterbukaan Perdagangan, Produk Domesti Bruto, MENA.

ABSTRACT

THE IMPACT OF THE ISRAEL–PALESTINE CONFLICT ON TRADE AND GROSS DOMESTIC PRODUCT IN THE MIDDLE EAST AND NORTH AFRICA REGION: A PANEL DATA APPROACH

By

ZEDRIANSYAH

Geopolitical conflicts are considered external shocks that affect regional economic stability through disruptions in trade and gross domestic product. The Israel–Palestine geopolitical conflict has generated significant economic and social shocks, not only escalating political tensions but also triggering humanitarian crises, infrastructure destruction, and an economic slowdown of approximately 2.6% in Palestine and neighboring countries. This study analyzes the impact of the Israel–Palestine conflict on trade and gross domestic product across eight countries in the Middle East and North Africa (MENA) region. It employs a quantitative descriptive approach using panel data analysis. The secondary data are obtained from the World Bank and the U.S. Energy Information Administration (EIA) for the period 2010–2024. The results indicate that the Israel–Palestine conflict has a negative effect on trade openness and a positive effect on gross domestic product. Additionally, the casualty variable also significantly affects gross domestic product. Trade openness positively influences gross domestic product, while GDP per capita and investment also have positive effects. In contrast, inflation has a negative effect, and global oil prices significantly influence economic performance. These findings highlight the importance of economic resilience in responding to geopolitical instability in the MENA region.

Keywords: geopolitical conflict, trade openness, Gross Domestic Bruto, MENA